

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru SMP di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka akan semakin tinggi kinerja guru.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap inovatif dengan kinerja guru SMP di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap inovatif, maka akan semakin tinggi kinerja guru.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan sikap inovatif secara bersama-sama dengan kinerja guru SMP di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan sikap inovatif secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan seperti yang telah di uraikan di atas, maka sebagai implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Upaya Meningkatkan Persepsi Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel persepsi tentang kepemimpinan transformasional diperoleh data mayoritas guru berada pada kategori tinggi yakni 84 responden atau 88,42%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penelitian ini mayoritas berada pada kategori tinggi, artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru, oleh sebab itu perlu diupayakan bagaimana cara meningkatkan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja seorang guru. Upaya-upaya yang perlu dilakukan diantaranya antara lain adalah: Pertama: Guru-guru perlu memberi masukan kepada kepala sekolah agar kepemimpinan berjalan dengan baik. Masukan dari guru-guru merupakan umpan balik atas kepemimpinan yang dirasakan oleh guru-guru. Kepemimpinan yang baik dalam memberikan masukan dan memberikan bantuan kepada guru dapat mengacu untuk mengatasi kelemahan-kelemahan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun permasalahan lainnya sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kedua: Kepala sekolah untuk dapat berperan aktif dalam meningkatkan kepemimpinan transformasional di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah dapat melakukan berbagai upaya seperti: memberikan stimulus (rangsangan) pemikiran intelektual, pengayoman terhadap individu, dapat memotivasi menginspirasi guru serta memiliki prilaku sebagai pemimpin yang kharismatik. Memberikan stimulus (rangsangan) pemikiran intelektual kepala sekolah kepada guru dengan cara memberikan kemudahan bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan sering diikutsertakan mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan-pendidikan untuk pengembangan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Ketiga: Kepala Dinas Pendidikan dalam menjaring calon kepala sekolah harus lebih selektif, hal ini

dapat dilakukan dengan melihat kemampuan calon kepala sekolah dalam hal yang berhubungan dengan kemampuan kepekaan, perhatian terhadap individu guru, stimulus intelektual, dapat memotivasi inspirasional pemikiran guru dan memiliki pribadi kepemimpinan yang kharismatik. Jika hal ini terwujud dengan sendirinya kinerja guru akan meningkat.

## **2. Upaya Meningkatkan Sikap Inovatif untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil uji kecenderungan data variabel sikap inovatif diperoleh data mayoritas guru berada pada kategori tinggi yakni 80 responden atau 84,21%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap inovatif penelitian ini mayoritas berada pada kategori tinggi, artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap inovatif memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru, oleh sebab itu perlu diupayakan bagaimana cara meningkatkan sikap inovatif dalam upaya meningkatkan kinerja seorang guru. Upaya-upaya yang perlu dilakukan diantaranya adalah: Pertama: Guru perlu menumbuhkan sikap inovatif dalam rangka meningkatkan kinerja dengan cara sering mengikuti lomba karya ilmiah, selain itu mengadakan bazar di sekolah atau bersama sekolah lain tentang buku-buku pelajaran, hasil karya siswa, elektronik, pakaian dan lain-lain atau mengadakan pameran tentang pendidikan agar dapat menumbuhkan sikap inovatif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu dari lulusan dalam hal ini siswa. Kedua: Guru harus mau dan sadar untuk meningkatkan kemampuan dengan ikut serta dalam mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan-pendidikan khusus baik formal maupun informal yang sifatnya baru untuk pengembangan kreativitas dari seorang guru dengan demikian dapat meningkatkan kinerja guru. Ketiga: Guru harus dapat menyesuaikan terhadap perubahan yang terjadi pada saat ini baik perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan seperti terjadinya perubahan kurikulum, media pembelajaran, teknologi informasi dengan cara sering mengikuti

MGMP, seminar, lokakarya, workshop dan pelatihan-pelatihan pendidikan dan begitu juga harus mampu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi diluar pendidikan dengan cara mengikuti berita-berita pada media massa dan media elektronik atau turut aktif serta dalam perkumpulan/organisasi di luar pendidikan sehingga guru dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dengan demikian dapat meningkatkan kinerja guru.

### **3. Upaya Meningkatkan Persepsi Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Sikap Inovatif Secara Bersama-sama untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

Persepsi tentang kepemimpinan transformasional dan sikap inovatif secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru SMP di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan sikap inovatif secara bersama-sama perlu ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan kinerja guru secara stimulan. Berdasarkan temuan penelitian dilapangan bahwa persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki kontribusi sebesar 21,23% terhadap kinerja guru dan sikap inovatif memiliki kontribusi sebesar 23,77% terhadap kinerja guru. Sedangkan secara bersama-sama persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan sikap inovatif memiliki kontribusi sebesar 44,68% terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat dilihat, bahwa kedua variabel tersebut baik secara terpisah ataupun bersama-sama memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja guru.

#### **C. Saran**

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka perlu disarankan hal-hal berikut:

1. Kepada guru SMP di Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara untuk meningkatkan kinerja guru agar lebih baik dengan meningkatkan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan cara memberikan masukan kepada kepala sekolah atas kepemimpinan yang dirasakan oleh guru-guru. Kepemimpinan yang baik dalam memberikan masukan dan memberikan bantuan kepada guru dapat mengacu untuk mengatasi kelemahan-kelemahan guru, sehingga dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja guru, selain itu kinerja guru dapat ditingkatkan dengan menumbuhkan sikap inovatif guru dengan cara ikut serta dalam pendidikan atau pelatihan-pelatihan, seminar, lokakarya, lomba karya ilmiah, bazar pendidikan, MGMP, pameran hasil kerja siswa dan lain-lain.
2. Kepala sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan kepemimpinan transformasional, dalam hal ini kepala sekolah melakukan upaya seperti: memberikan stimulus, pemikiran intelektual, pengayoman terhadap individu, dapat memotivasi menginspirasi kepada guru dengan cara memberikan kemudahan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan sering diikutsertakan mengikuti pelatihan atau pendidikan sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Kepada Kepala Dinas Pendidikan khususnya Kabupaten Batu Bara agar melakukan pengawasan kepada kepala sekolah dan guru dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Selain itu harus lebih selektif untuk memilih dan menetapkan calon kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

4. Kepada peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu rujukan untuk melanjutkan kepenelitian yang lebih mendalam terutama menyangkut persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan sikap inovatif serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kinerja guru.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY